

## PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKTIK PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII PERHOTELAN DI SMK NEGERI 3 SOLOK

Mellyati Putri<sup>1</sup>, Desi Armi Eka Putri<sup>2</sup>, Ikhwan<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Jl. Jend. Sudirman No.6, Solok, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [mellyatiputri@gmail.com](mailto:mellyatiputri@gmail.com)

---

### Article History

Received: 16-03-2025

Revision: 25-03-2025

Accepted: 28-03-2025

Published: 30-03-2025

**Abstract.** This research aims to determine the influence of practical learning on creative product subjects and entrepreneurial interest in class XII hospitality students at SMK Negeri 3 Solok. This type of research is quantitative research. The population in the study was all class XII students at SMK Negeri 3 Solok who were registered in the 2024/2025 academic year, namely 64 people with total sampling technique. Data was collected through observation and distributed questionnaires. The analysis technique used is a simple linear regression analysis technique. The results of the research show that: practical learning with a significance level of 0.05, the magnitude of the influence of practical learning on interest in entrepreneurship is 27.1% and the tcount value is 4.804 while the table is 1.998, so the hypothesis is accepted. Based on the conclusion in this research, there is a positive and significant influence between practical learning on students' interest in entrepreneurship. Suggestions for students at SMK Negeri 3 Solok to be more active and enthusiastic during practical learning because it can improve skills and knowledge.

**Keywords:** Practical Learning, Interest in Entrepreneurship

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran praktik pada mata pelajaran produk kreatif dan minat berwirausaha siswa kelas XII perhotelan di SMK Negeri 3 Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XII di SMK Negeri 3 Solok yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 yaitu 64 orang dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi dan menyebarkan angket. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pembelajaran praktik dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh besaran pengaruh pembelajaran praktik terhadap minat berwirausaha sebesar 27,1% dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,804 sedangkan  $t_{tabel}$  1,998 maka hipotesis diterima. Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran praktik terhadap minat berwirausaha siswa. Saran bagi siswa SMK Negeri 3 Solok agar semakin giat dan bersemangat saat pembelajaran praktik karna dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Praktik, Minat Berwirausaha

---

**How to Cite:** Putri, M., Putri, D. A. E., & Ikhwan. (2025). Pengaruh Pembelajaran Praktik pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Perhotelan di SMK Negeri 3 Solok. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (2), 2261-2267. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i2.2884>

---

## **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan merupakan proses penemuan atau pengembangan ide dan peluang untuk dijadikan usaha. Dalam berwirausaha diperlukan usaha untuk menggali dan memanfaatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk orang lain dan memiliki nilai jual. Kegiatan kewirausahaan di dalamnya diperlukan inovasi dan kreatifitas yang dapat dijadikan nilai jual. Kewirausahaan merupakan suatu wujud usaha untuk menjadikan masyarakat lebih mandiri secara ekonomi. Dengan adanya kewirausahaan dapat mendorong masyarakat menciptakan dan menyediakan barang atau jasa yang memiliki manfaat.

Selain pemberian materi dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terdapat kegiatan berupa aktivitas praktik dalam menerapkan materi yang telah dipelajari. Pembelajaran praktik adalah mata pelajaran yang lebih ditekankan pada kegiatan mengaplikasikan suatu teori dalam kondisi dan situasi yang terbatas, seperti pada laboratorium, dan ruang kerja. Berdasarkan Daryanto (2013) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran praktik adalah (1) mengembangkan kualifikasi kunci peserta didik, yang meliputi: kemampuan pribadi (fleksibilitas, kesiapan bertanggung jawab, kreativitas, dan kesiapan belajar) dan kemampuan sosial (kesiapan bekerja sama, berkomunikasi, mengatasi masalah). (2) mengembangkan kompetensi peserta didik, yang meliputi: kompetensi kejuruan (keterampilan dan pengetahuan kejuruan yang harus dimiliki peserta didik merupakan tujuan dari pengajaran praktik); kompetensi metode (kemampuan untuk mentransfer sesuatu dan kemandirian dalam belajar) dan kompetensi sosial (kemampuan bekerja sama dalam kelompok).

Metode pembelajaran praktik dilakukan guru dengan cara melakukan praktik secara langsung sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada anak-anak. Dengan metode ini siswa akan lebih mengaplikasikan materi yang akan disampaikan oleh guru. Kegiatan praktik dapat melatih keterampilan, memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya secara nyata dalam praktik. Kegiatan praktik merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran kewirausahaan, karena dengan adanya pembelajaran praktik akan melatih keterampilan proses maupun keterampilan kerja siswa, serta metode yang efektif dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang keterampilan proses maupun keterampilan kerjanya masih kurang.

Mata pelajaran PKK ini biasanya diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan. termasuk SMK yang ada di Kota Solok, yaitu SMK Negeri 3 Solok yang bergerak di bidang pariwisata atau jasa. SMK ini merupakan sekolah pusat keunggulan (SMK-PK). SMK-PK merupakan

program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu untuk meningkatkan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang berfungsi sebagai sekolah penggerak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di SMK Negeri 3 Solok terlihat bahwa SMK Negeri 3 Solok menerapkan model pembelajaran kelompok kecil pada pembelajaran praktik PKK hal ini menyebabkan tidak semua anggota berkontribusi secara merata, cenderung siswa yang pintar saja yang lebih banyak andilnya di dalam kelompok. Kemudian siswa yang memiliki kondisi psikis tidak suka, bosan dan sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran praktik, contohnya ada sekitar 6 orang siswa sulit berkonsentrasi pada saat pembelajaran praktik hal ini di karenakan siswa tersebut kurang tidur sehingga mengganggu kemampuan otak untuk fokus. Selanjutnya durasi pembelajaran praktik yang terlalu lama selama 5 jam pembelajaran membuat siswa kehilangan minat belajar sehingga berlalai-lalai dalam pelaksanaan tugas yang di berikan oleh guru. Pembelajaran ini dilakukan 1 kali dalam seminggu sehingga siswa lupa apa yang telah dipelajarinya terakhir kali

Penjelasan di atas mengakibatkan minat berwirausaha dikalangan siswa cukup rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak ikut dalam diskusi kelompok untuk menentukan bisnis apa yang akan dilakukan untuk pembelajaran praktik PKK, siswa merasa kurang tertarik dan tidak percaya diri dengan kegiatan yang akan mereka jalankan, serta tidak memusatkan perhatiannya pada pembelajaran tersebut dan hanya mengandalkan teman yang mau mengerjakan tugas kelompok untuk mendapatkan nilai semata. Siswa juga kurang terlibat dalam menjalankan bisnis kecil yang ditugaskan untuk nilai praktik PKK, siswa belum mampu membuat inovasi baru dan usaha kreatif yang dapat dikembangkan untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pembelajaran yang membuat pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan agar meningkatkan minat berwirausaha siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deksriptif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Solok. Jl. Muchtar, Laing, Kec. Tj. Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada bulan agustus 2024 dengan sampel penelitian sebanyak 64 orang. Yang terbagi dalam 2 kelas yaitu perhotelan 1 sebanyak 32 orang, perhotelan 2 sebanyak 32 orang. Terdapat 2 variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen pada penelitian ialah pembelajaran praktik (X) dan yang menjadi

variabel dependen ialah minat berwirausaha (Y). Data dikumpulkan melalui observasi dan menyebarkan angket. Data yang dihasilkan berupa data kuantitatif yang dianalisis dengan pengujian analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis.

## HASIL

Berdasarkan hasil analisis data statistik melalui uji t diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,804 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,998 hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Berdasarkan nilai Beta *Standardized Coefficients* diperoleh persamaan regresi  $12.058 + 0,440 X$  maka dapat dianalisis bahwa minat berwirausaha siswa diperoleh 12.058. sedangkan bila masing-masing responden jawabannya bertambah 1 untuk jawaban pembelajaran praktik, maka diperkirakan persentase minat berwirausaha akan naik sebesar 0,440, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,804  $>$   $t_{tabel}$  1,998 artinya pengaruh antara pembelajaran praktik dengan minat berwirausaha signifikan. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran praktik pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII perhotelan di SMK Negeri 3 Solok dengan taraf signifikan 0,05 dan besaran pengaruh pembelajaran praktik terhadap minat berwirausaha sebesar 27,1%.

Berdasarkan semua jawaban yang diisi oleh responden dengan kriteria baik sekali persentase sebesar 86% pada indikator model pembelajaran praktik, hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih cepat memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran praktik. Pada indikator karakter siswa dengan persentase sebesar 81% artinya dengan melakukan pembelajaran praktik dapat melatih kedisiplinan siswa dalam mengelola waktu dan tugas. Pada indikator kondisi fisik dengan persentase 75% artinya siswa merasa lebih cepat lelah ketika pembelajaran praktik, hal ini menunjukkan bahwa kondisi fisik siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran praktik. Pada indikator kondisi psikis dengan persentase 81% artinya siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar pembelajaran praktik. Pada indikator durasi pembelajaran praktik dengan persentase 77% artinya siswa merasa durasi pembelajaran praktik sudah tepat untuk menguasai keterampilan. Pada indikator frekuensi pembelajaran dengan persentase 77% artinya frekuensi pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terampil setelah mengikuti pembelajaran praktik.

Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan pengaruh pembelajaran praktik terhadap minat berwirausaha. Namun penelitian ini juga menemukan faktor lain yang tidak diteliti juga mempengaruhi pengaruh pembelajaran praktik pada minat berwirausaha siswa. Ini berarti, siswa sudah ada hasrat serta keinginan belajar pembelajaran praktik, adanya dorongan serta kebutuhan dalam pembelajaran kemudian menghasilkan

pembelajaran praktik yang lebih optimal, sehingga minat berwirausaha meningkat. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara pembelajaran praktik dan minat berwirausaha, dengan kata lain, semakin tinggi pembelajaran praktik, semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa. Temuan ini mendukung teori bahwa pengaruh pembelajaran praktik terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini seiring dengan pendapat Lisdayanti (2021) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) terhadap Minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru. hal ini dapat dilihat pada besarnya nilai koefisien regresi prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sebesar 0,513 menunjukkan apabila nilai variabel prestasi belajar meningkat maka variabel minat berwirausaha meningkat sebesar 0,513 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau tetap. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Darmawan (2016) terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,331,  $t > t$  pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,321,  $t$  positif antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan koefisien korelasi = 0,439,  $F_{19,3\%} = 3,473 = 1,645$ , dan  $p$  value  $0,001 < 0,05$ .

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah batas waktu serta kemampuan peneliti. Kemudian kurangnya kemampuan responden dalam memahami pernyataan yang ada dalam kuesioner. Kemudian ada jawaban kuesioner yang tidak konsisten karena responden kurang teliti terhadap pernyataan yang ada mengakibatkan jawaban kuesioner tidak konsisten. Akibatnya, hasil mungkin tidak akurat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih mengawasi dan mendampingi responden saat memilih jawaban agar mereka tetap fokus pada pernyataan yang ada. Kemudian lebih baik lagi dari penelitian selanjutnya.

Dalam hal ini, semakin banyak latihan pembelajaran praktik yang didapat siswa, semakin baik keterampilan yang dimiliki mereka. Dengan mendapat dukungan internal dan motivasi dari guru sehingga siswa fokus dengan pembelajaran praktik yang memberikan perluasan pengetahuan keterampilan sehingga minat siswa dalam berwirausaha terus meningkat (Aini et al., 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pembelajaran praktik memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Ini berarti apabila siswa mempunyai kegigihan dalam pembelajaran praktik, mereka akan lebih berminat untuk berwirausaha sebab mereka sudah memahami dan memiliki keterampilan (Adnyana & Purnami, 2016). Oleh karena itu, hasil

penelitian yang peneliti lakukan tentang pengaruh pembelajaran praktik pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII perhotelan di SMK Negeri 3 Solok, terdapat pengaruh antara pembelajaran praktik dan minat berwirausaha.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan uji t, ditemukan bahwa pembelajaran praktik memiliki nilai t hitung sebesar 4,804 dan nilai t tabel sebesar 1,998, yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel, sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan nilai *Beta Standardized Coefficients* diperoleh persamaan regresi  $Y = 12.058 + 0,440 X$  maka dapat dianalisis bahwa minat berwirausaha siswa diperoleh siswa diperoleh 12.058. sedangkan bila masing-masing responden jawabannya bertambah 1 untuk jawaban pembelajaran praktik, maka diperkirakan persentase minat berwirausaha akan naik sebesar 0,440, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar  $4,804 > t_{tabel} 1,998$  artinya pengaruh antara pembelajaran praktik dengan minat berwirausaha signifikan. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran praktik pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII perhotelan di SMK Negeri 3 Solok dengan taraf signifikan 0,05 dan besaran pengaruh pembelajaran praktik terhadap minat berwirausaha sebesar 27,1%.

Penelitian ini menemukan pengaruh pembelajaran praktik terhadap minat berwirausaha dengan adanya pembelajaran praktik yang di lakukan di sekolah memberikan dampak positif terhadap minat berwirausaha siswa. Pembelajaran praktik yang dilakukan berdampak positif dan signifikan pada minat berwirausaha, sehingga dengan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran praktik yang dilakukan di sekolah dapat memberikan dorongan semangat pada siswa untuk minat berwirausaha.

## REFERENSI

- Adnyana, I., & Purnami, N. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1160–1188.
- Aini, M. P., Santosa, S., & Hamidi, N. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha*. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 3(2), 1-10.
- Ali, S. H. G. (2013). *Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik*. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), 33.
- Alma, B. (2014). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: CV Alfabeta. (p. 1).
- Al-Tabany, & Bahar, T. I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amelia, R., Asrori and Ibrahim, R. (2021). *Gambaran Kadar Kolesterol Total Dosen Di Perguruan Tinggi Kesehatan Kota Palembang*. *Journal of Medical Laboratory and Science*, 1(1), 10. <https://doi.org/doi: 10.36086/medlabscience.v1i1>.

- Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). *Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa*. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.
- Badar al-Tabany, T. I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group (p. 32).
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Edisi 8. (p. 98).
- Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasmiati, Jamilah, and M. K. M. (2017). *Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan dengan Metode Praktikum*. *Jurnal Biotek*, 21–35.
- Kurniawati, Lilis., R. O. A. & M. A. M. (2015). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon*. In *EduMa* (pp. 62–74).
- Kusumo, A. R. W. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inovasi Produk untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing dan Kinerja Pemasaran (Studi Industri Batik Skala Besar dan Sedang di Kota dan Kabupaten Pekalongan)*. In *Tesis*. Universitas Dipe (p. 16).
- Khosmas, F. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Di Smk Negeri 1 Mandor*. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.26418/skjni.v1i1.48864>
- Lisdayanti dkk (2021). *Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PKK) Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Pekan Baru*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*
- Melayani, K. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Wanita untuk Berwirausaha Di Desa Jinengdalem*. *Ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, Vol: 9 No:
- Praswati, A. N. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta (p. 135).
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). *Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa*. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 203. <https://doi.org/https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>
- Riduwan, S. (2015). *Pengantar Statistika*. Bandung: CV Alfabeta.
- Shoimah, S. (2019). *Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Fakultas Ekonomi UNISDA Lamongan*.: Vol. Vol. 2 No.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana (p. 50).
- Supriatna, M. dan. (2018). *Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II(14), 23–27.